

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran Kemuhammadiyahan. Hal ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pembelajaran Kemuhammadiyahan sebagai mata pelajaran wajib di sekolah Muhammadiyah yang memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan menurut faham Muhammadiyah kepada siswa. Dalam beberapa kasus nilai-nilai Kemuhammadiyahan yang diajarkan kepada siswa tidak membekas dan tidak menjadi pedoman dalam menjalankan faham agama menurut faham Muhammadiyah dan dikhawatirkan banyak di antara siswa-siswi sekolah Muhammadiyah yang pasif serta tidak berminat untuk ber-Muhammadiyah.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin mengkaji persepsi siswa terhadap pembelajaran Kemuhammadiyahan di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta. Persepsi siswa yang akan dilihat adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran Kemuhammadiyahan yang diajarkan kepada siswa serta dampak secara psikologis siswa atas pembelajaran Kemuhammadiyahan.

Penelitian ini akan menganalisis rangkaian pelaksanaan pembelajaran Kemuhammadiyahan dan aspek-aspek persepsi siswa atas pembelajaran Kemuhammadiyahan yang sedang diajarkan kepada siswa di sekolah.

Subjek penelitian ini adalah: Kepala sekolah, guru Kemuhammadiyahan dan siswa SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta sebanyak 131 siswa. Penggalian data melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman faham Muhammadiyah melalui pembelajaran Kemuhammadiyahan yang diajarkan kepada siswa di sekolah belum maksimal dan metode pembelajaran yang terapkan oleh guru tidak variatif sedangkan cara belajar dan latar belakang keadaan siswa pun berbeda-beda. Dengan demikian, pada umumnya siswa mempersepsikan bahwa pembelajaran Kemuhammadiyahan hanya sebagai mata pelajaran formal yang wajib mereka pelajari di sekolah. Sedangkan spirit pelajaran belum tertanamkan secara baik dan menyeluruh.

Hal yang dapat disimpulkan dari hasil analisis di atas adalah pemahaman serta keinginan siswa untuk mengamalkan dan menerapkan nilai-nilai agama menurut faham Muhammadiyah sesuai dengan tujuan pembelajaran Kemuhammadiyahan sepenuhnya belum tercapai. Pengamalan faham-faham agama menurut Muhammadiyah yang dilakukan siswa atas pembelajaran Kemuhammadiyahan hanya sebagian dan sebagian itupun diantaranya disebabkan oleh latar belakang keluarga yang sudah berfaham Muhammadiyah.

**Kata Kunci : *Persepsi Siswa, Pembelajaran Kemuhammadiyahan, SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta***

## **ABSTRACT**

The purpose of the study is to know the student's perception toward Kemuhammadiyahan instruction. It comes from the fact that Kemuhammadiyahan is an instruction which has to be taught in Muhammadiyah schools that introduces and internalizes religious values based on Muhammadiyah's point of view. In some cases, Kemuhammadiyahan values taught to the students do not have some results and the students do not make the values guidance in applying the religious values based on Muhammadiyah's point of view and it makes worry if most of the students of Muhammadiyah schools are passive and lack of interest to make Muhammadiyah's point of view their guidance.

Based on the above phenomena, the researcher wants to study the students' perception toward Kemuhammadiyahan instruction in SMP Muhammadiyah 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. The students' perceptions captured are the students' responses toward Kemuhammadiyahan instruction and the students' psychological effects of Kemuhammadiyahan instruction.

The researcher analyzes the series of Kemuhammadiyahan instruction and the students' perception aspects toward Kemuhammadiyahan instruction taught to the students at school.

The subjects of this research are: The headmaster, Kemuhammadiyahan teachers and 131 students of SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta. The data of this research are gained through questionnaires, interview, observation, and documentation while the data analysis uses qualitative descriptive analysis.

The result shows that the internalization of Muhammadiyah's point of view through Kemuhammadiyahan instruction to the students is not maximal yet and the learning methods applied by the teachers are not various while the students' learning styles and background are different. Thus, generally, the students have perception that Kemuhammadiyahan is just a formal instruction that has to be learned. Moreover, the instruction's spirit has not been internalized well and comprehensively.

The conclusion is the students' understanding and eagerness to apply the religious values based on Muhammadiyah's point of view, which are appropriate to the purpose of Kemuhammadiyahan instruction, are not fully reached yet. The students only apply some of the religious values based on Muhammadiyah's point of view, even some of them apply the values just because of their Muhammadiyah family background.

**Key Words : *The students' perception, Kemuhammadiyahan instruction, SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta***